

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahap ini merupakan tahap peninjauan secara langsung terhadap tempat penelitian yaitu PT. SAB Indo. Tahap ini melingkupi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi pekerjaan yang ada di PT. SAB Indo.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT SAB Indo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri konveksi berupa pembuatan atau penjualan pakaian, serta alat-alat lain yang menunjang kegiatan olahraga. Perusahaan yang berdiri pada tahun 2012 ini terletak di Jl. Tataman, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat. Perusahaan ini juga memiliki sebuah toko yang berada di Jl. Badak Singa No.2, Lb. Siliwangi, Kec Cobleng, Kota Bandung, Jawa Barat.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi dari perusahaan PT. SAB Indo yaitu:

A. Visi

Menjadikan perusahaan perdagangan dengan pelayanan dan kepuasan pelanggan sebagai dasar dan tujuan perusahaan

B. Misi

Membangun usaha perdagangan dengan identitas dan integritas yang berorientasi kepada kualitas yang terbaik sebagai upaya untuk mencapai tujuan kepuasan pelanggan.

2.1.3 Logo Perusahaan

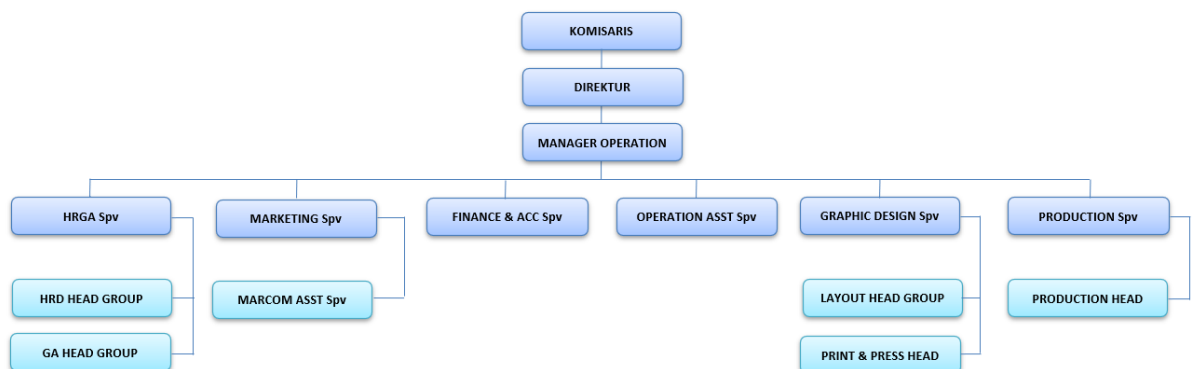
Logo perusahaan merupakan identitas yang menjadi ciri dan jati diri sebuah perusahaan. Logo PT. SAB Indo dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Logo PT. SAB Indo

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di PT. SAB Indo dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. SAB Indo

2.1.5 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi yang telah digambarkan sebelumnya dapat dijelaskan deskripsi tugas dan tanggung jawab setiap jabatan yang ada di PT. SAB Indo adalah sebagai berikut:

1. Komisaris
 - a. Bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya perusahaan secara berkala, selain itu juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dari hasil yang diperoleh perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab untuk menentukan siapa yang tepat untuk menjadi direktur.
 - c. Memiliki hak untuk memberikan masukan-masukan yang sangat berguna.
2. Direktur
 - a. Memantau aktivitas perkembangan perusahaan
 - b. Menerima setiap laporan yang ada di perusahaan
 - c. Mengatur kebijakan-kebijakan yang ada dalam perusahaan
 - d. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan, diluar maupun di dalam perusahaan.
3. Manager Operational
 - a. Mengelola operasional perusahaan secara keseluruhan
 - b. Menyusun dan melaksanakan strategi operasional
 - c. Membuat keputusan strategis
 - d. Membuat dan mengelola anggaran operasional
4. HRGA Spv
 - a. Mengatur SDM
 - b. Mengatur *Job desk*
 - c. Bertanggung jawab penuh pada bagian *Human Resource Development (HRD)*, dan *General Affair (GA)*
5. Marketing Spv
 - a. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan *Marketing*
 - b. Menentukan kebutuhan atau kelengkapan apa saja dalam proses *Marketing*
 - c. Bertanggung jawab terhadap proses *Marketing*
6. Finance & Acc Spv

- a. Menerima laporan keuangan perusahaan
 - b. Memeriksa laporan keuangan perusahaan
 - c. Melaporkan laporan keuangan perusahaan kepada Manajer dan Direktur Utama
 - d. Melakukan pembukuan keuangan perusahaan
7. Operation Asst Spv
- a. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan operational perusahaan.
 - b. Melakukan pelaporan pada Manajer Operation
8. Graphic Design Spv
- a. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan *Design*
 - b. Menentukan kebutuhan atau kelengkapan apa saja dalam proses *Design*
 - c. Bertanggung jawab terhadap proses *Design*
9. Production Spv
- a. Melaksanakan kegiatan produksi yaitu mengolah bahan baku menjadi produk yang sesuai standar
 - b. Mengatur jalannya produksi sesuai dengan tahapannya
 - c. Bertanggung jawab terhadap proses Produksi
10. HRD Head Group
- a. Merencanakan dan melaksanakan proses rekrutmen pegawai
 - b. Mengawasi aktivitas dari setiap bagian *Human Resource Development*
 - c. Berhak mengambil keputusan yang berhubungan dengan bagian *Human Resource Development*
 - d. Bertanggung jawab terhadap proses *Human Resource Development*
 - e. Melakukan pelaporan pada HRGA Spv
11. GA Head Group
- a. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan *General Affair*

- b. Bertanggung jawab terhadap proses *General Affair*
- c. Melakukan pelaporan pada HRGA Spv

12. Marcom Asst Spv

- a. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan *Marketing Communication*
- b. Menentukan kebutuhan atau kelengkapan apa saja dalam proses *Marketing Communication*
- c. Bertanggung jawab terhadap proses *Marketing Communication*
- d. Melakukan pelaporan pada Marketing Spv

13. Layout Head Group

- a. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan *Layout*
- b. Menentukan kebutuhan atau kelengkapan apa saja dalam proses *Layout*
- c. Bertanggung jawab terhadap proses *Layout*
- d. Melakukan pelaporan pada Graphic Design Spv

14. Print & Press Head Group

- a. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan percetakan dan *press*.
- b. Menentukan kebutuhan atau kelengkapan apa saja dalam proses percetakan dan *press*.
- c. Bertanggung jawab terhadap proses percetakan dan *press*.
- d. Melakukan pelaporan pada Graphic Design Spv

15. Production Head Group

- a. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan produksi.
- b. Menentukan kebutuhan atau kelengkapan apa saja dalam proses produksi.
- c. Bertanggung jawab terhadap proses produksi.
- d. Melakukan pelaporan pada Production Spv

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan definisi yang telah disusun secara sistematis dan dasar yang kuat dan menjadi acuan dalam menyelesaikan penelitian. Berikut ini merupakan teori-teori yang menjadi landasan penulis dalam penulisan penelitian ini:

2.2.1 Sistem

Istilah “sistem” berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) yang sering dipakai untuk memudahkan dalam menggambarkan interaksi di dalam suatu entitas. Menurut Jogiyanto, Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu [1]. Sedangkan menurut Ladjamudin sistem adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi [1]. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, diantaranya mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), 20 penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

2.2.2 Informasi

Informasi dapat didefinisikan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang [1]. Selain itu kualitas dari informasi dipengaruhi oleh tiga buah pilar, yaitu:

1. Akurat, berarti Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya Tepat pada waktunya, berarti Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah

usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

3. Relevan, berarti Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dan komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi [2]. Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin, sistem informasi memiliki beberapa definisi yaitu sebagai berikut [1]:

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2.4 Manajemen

Menurut George R. Terry. Ph. D, manajemen adalah suatu porses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya.

2.2.5 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling

berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data/fakta, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi [3]. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar dan sistem informasi eksekutif [2].

Menurut Jogiyanto Hartono, Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Sedangkan menurut George M.Scot, mengemukakan Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

2.2.6 Pegawai

Setiap organisasi pasti mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) atau pegawai yang berfungsi untuk mengelola organisasi tersebut dengan baik. Pegawai dalam menjalankan aktivitasnya merupakan sumber keberhasilan dan tulang punggung dari suatu organisasi, sehingga sistem kepegawaian perlu dikelola sebaik mungkin dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan sistemnya [4].

2.2.7 Rekrutmen Pegawai

Rekrutmen merupakan suatu proses untuk menciptakan tenaga kerja atau pegawai yang berkualitas untuk menempati posisi di suatu perusahaan. Menurut para ahli proses rekrutmen juga merupakan kegiatan mencari ataupun mengajak sejumlah orang sebagai calon tenaga kerja dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan dalam perencanaan SDM [5].

2.2.8 Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yaitu semua aktivitas yang berhubungan dengan pemberdayaan sumber daya manusia di kolaborasi yang ideal untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem manajemen informasi kepegawaian memastikan bahwa karyawan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian terdiri berdasarkan modul-modul yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Penerimaan pegawai tetap merupakan salah satu modul di dalam sistem informasi manajemen kepegawaian yang memastikan bahwa pegawai bisa berhubungan untuk mencapai tujuan perusahaan [6].

2.2.9 Sistem Informasi Penerimaan Pegawai

Sistem informasi manajemen penerimaan pegawai adalah penggambaran aktivitas kolaborasi sebagian komponen yang mengaitkan teknologi informasi berbentuk perangkat keras serta perangkat lunak dan orang (pengguna), informasi, serta jaringan dalam pengumpulan serta penyebaran informasi tentang sesuatu tujuan tertentu dalam menunjang proses bisnis perusahaan. Proses penerimaan pegawai bertujuan untuk memperoleh calon pegawai yang mempunyai kredibilitas/kualifikasi yang sesuai dengan memakai prosedur terapan dengan proses penyeleksian yang valid serta cocok persyaratan yang diterapkan ke dalam perangkat lunak sistem informasi. Prosedur rekrutmen hendak mempengaruhi besar pada mutu serta tipe keahlian yang dipunyai pegawai baru dengan mempraktikkan kode etik rekrutmen yang

direkomendasikan untuk membenarkan supaya tiap pelamar memperoleh perlakuan yang adil sertaenuhi persyaratan hukum terpaut dengan kesempatan pekerjaan yang setara [7].

2.2.10 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang melakukan pendekatan untuk menghasilkan berbagai alternatif 23 keputusan untuk membantu pihak tertentu dalam menangani permasalahan dengan menggunakan data dan mode [8].

Selain itu Sistem pendukung keputusan (SPK) juga dapat didefinisikan sebagai sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur [9]. Tujuan dari SPK adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih berbagai alternatif keputusan yang merupakan pengolahan informasi-informasi yang diperoleh atau tersedia dengan menggunakan model pengambilan keputusan.

2.2.11 Simple Additive Weighting (SAW)

Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode Multiple Attribute Decision Making (MADM) yang paling sederhana dan paling banyak digunakan. Metode ini juga paling mudah diaplikasikan karena algoritmanya tidak rumit. Metode SAW sering juga dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. Konsep dasarnya adalah mencari penjumlahan terbobot dari peringkat kinerja setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada [10].

$$V_i = \sum_{j=1}^M w_j x_{rij} \quad (2.1)$$

Dengan :

V_i = ranking setiap alternatif

w_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = nilai ternormalisasi

Dimana r_{ij} merepresentasikan nilai normalisasi dari atribut dan V_i adalah nilai penjumlahan dari alternatif A_i . Alternatif dengan nilai P_i tertinggi dapat dianggap sebagai alternatif terbaik [11].

2.2.12 Data

Menurut Gordon B. Davis Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambang-lambang tidak acak menunjukkan jumlah-jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal dan sebagainya. Adapaun pengertian data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), konsep, keadaan dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya [12].

2.2.13 Database

Database atau Basis Data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewa, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya [13].

2.2.14 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem [14].

2.2.15 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) atau diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil [9]. Adapun menurut Kristanto, DFD yaitu suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut [15].

2.2.16 Website

Website adalah suatu perangkat lunak yang berisikan informasi dalam bentuk dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protocol) dan dapat diakses dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut browser [16].

Pada umumnya, perbedaan jenis website dapat dikategorikan berdasarkan server atau konten. Berdasarkan server, website dapat dibedakan ke dalam 2 jenis, website static dan website dynamic. Berdasarkan konten, website dapat dibedakan ke dalam hingga belasan jenis. Pengklasifikasian website berdasarkan konten ini merupakan pengklasifikasian paling populer [16].

Berikut adalah beberapa jenis website berdasarkan konten:

1. Pribadi

Apapun itu, dari mulai curhat, opini publik, karya sastra, hingga catatan perjalanan. Jenis website ini memang tidak dibuat untuk profit. Namun, dengan isi yang menarik website ini bisa menghasilkan profit dalam jumlah yang tidak dapat diremehkan [16].

2. E-Commerce

Pasar atau toko online bukan lagi sesuatu yang asing di telinga masyarakat dunia. Website e-commerce menyediakan tempat jual-beli, baik baru maupun bekas, dari merek ternama hingga tanpa merek sekalipun. Apapun website yang menyediakan fasilitas bertransaksi dapat dikategorikan ke dalam website ecommerce [16].

3. Media

Beragam informasi terkini yang dirilis secara cepat dan akurat, kolom-kolom opini, hasil riset, survei terbaru, hingga wawancara dengan tokoh berpengaruh ditampilkan di website ini. Website media mendapatkan profit biasanya dari iklan [16].

4. Hiburan

Apapun bidangnya, film, video game, musik, komik, dunia selebriti, termasuk sesuatu yang dapat menghibur adalah jadi konten utama dari website hiburan. Website media dan hiburan memang mirip terutama dalam menyajikan informasi terkini. Bedanya, website hiburan lebih mengutamakan aspek kesenangan [16].

5. Organisasi

Website organisasi atau instansi memuat seluruh program yang ditawarkan oleh instansi atau organisasi terkait. Instansi pendidikan, pemerintahan, hingga LSM atau non-profit masuk dalam kategori website ini. Konten yang ditawarkan selain ditujukan kepada pegawai atau calon pegawai ditujukan juga untuk khalayak umum [6].

6. Komunitas

Website komunitas berisi konten yang dipublikasikan oleh kontributor, baik secara sukarela (bagian dari forum) atau tidak. Contoh website ini adalah Wikipedia, “wiki-wiki” lainnya, dan forum-forum internet. Konten yang dibuat akan bergantung pada partisipasi orang-orang yang ada di forum tersebut [16].

7. Perusahaan

Website perusahaan menampilkan informasi mengenai semua hal yang ingin dipresentasikan perusahaan ke publik. Perbedaan mendasar antara website perusahaan dengan e-commerce adalah website ini tidak menjual produk secara langsung, tetapi sebagai media pengenalan produk sekaligus media pencitraan brand [16].

2.2.17 Personal Home Page (PHP)

PHP singkatan dari PHP Hypertext Processor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software open-source yang dapat diunduh secara bebas dari situs resminya yaitu <http://www.php.net>.

PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi utama, termasuk Linux, banyak varian Unix (termasuk HP-UX, Solaris dan OpenBSD), Microsoft Windows, macOS, RISC OS, dan mungkin yang lainnya. PHP juga memiliki dukungan untuk sebagian besar server web saat ini. Ini termasuk Apache, IIS, dan banyak lainnya [17].

2.2.18 Web Server

Server Web (Web Server) merujuk pada perangkat keras (server) dan perangkat lunak yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP ataupun variannya (seperti FTP dan HTTPS) atas berkas-berkas yang terdapat pada suatu URL ke pemakai [18].

2.2.19 HTML

HTML singkatan dari Hypertext Markup Language dan berguna untuk menampilkan halaman web [18].

2.2.20 CSS

CSS merupakan bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengatur style-style yang ada di tagtag HTML [18].

2.2.21 MySQL

MySQL adalah sebuah database manajemen system(DBMS) populer yang memiliki fungsi sebagai relational database manajemen system(RDBMS). Selain itu MySQL software merupakan suatu aplikasi yang sifatnya open source serta server basis data MySQL memiliki kinerja sangat cepat, reliable, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur client server atau embedded systems [19].

2.2.22 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket instalasi apache, PHP, dan MySQL secara instan yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut [18].

2.2.23 Pengujian Sistem

Pengujian adalah proses pemeriksaan atau evaluasi sistem atau komponen sistem secara manual atau otomatis untuk memverifikasi apakah sistem memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dispesifikan atau mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang terjadi. Pengujian seharusnya meliputi tiga konsep berikut [20] :

1. Demonstrasi validitas perangkat lunak pada masing-masing tahap di siklus pengembangan sistem.
2. Penentuan validitas sistem akhir dikaitkan dengan kebutuhan pemakai.
3. Pemeriksaan perilaku sistem dengan mengeksekusi sistem pada data sampel pengujian.

2.2.24 Pengujian Black Box

Konsep black box digunakan untuk merepresentasikan sistem yang cara kerja di dalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam black box, item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logikanya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari black box [20].

Pada pengujian black box, kita mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Kita dapat mempelajari apa yang dilakukan kotak, tapi tidak mengetahui sama sekali mengenai cara konversi dilakukan. Teknik pengujian black box juga dapat digunakan untuk pengujian berbasis skenario, dimana isi dalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinspeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan use case dan informasi analisis yang lain[20].

2.2.25 State of Art

Penyusunan Skripsi ini mengambil beberapa referensi dari penelitian sebelumnya termasuk jurnal – jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Table 2.1 State of Art

State Of Art Pertama	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Keputusan Penerimaan Pegawai Baru dengan menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)
Peneliti	Shintia Siti Sundari
Sumber Paper	Teknik Informatika - STMIK Tasikmalaya
Rangkuman	Penelitian ini membahas tentang keputusan yang berfungsi untuk membantu proses pemilihan karyawan baru dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Penelitian ini memiliki parameter penilaian karyawan yang telah ditentukan oleh pihak divisi yang membutuhkan karyawan baru. Konsep metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kerja

	pada setiap alternative pada semua atribut. Dalam menentukan penerimaan karyawan baru, untuk perhitungan metode Simple Additive Weighting (SAW) akan menitik-beratkan pada 6 kriteria, yaitu Ujian Tertulis, Ujian Psikotes, Pengalaman Kerja, Pendidikan, Nilai IPK, dan Wawancara.
Persamaan	Membantu dalam pengambilan keputusan penerimaan pegawai dengan metode simple additive weighting.
Perbedaan	Penelitian ini menggunakan kriteria yang berbeda. Kriteria yang digunakan adalah karakter, keahlian, kecakapan, penampilan, test, usia, dan wawancara.
State Of Art Kedua	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Karyawan di CV. XYZ
Peneliti	Anna Dara Andriana
Sumber Paper	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia
Rangkuman	Penelitian ini berlangsung di CV. XYZ, sebuah perusahaan manufaktur yang fokus pada pembuatan produk Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Air skala kecil. Selain itu, perusahaan ini juga mengembangkan produksi minuman dan makanan dengan 16 jenis minuman dan 4 jenis makanan. CV. XYZ memiliki total 75 karyawan tetap yang terbagi menjadi dua divisi, yaitu divisi teknik dan divisi makanan dan minuman. Selain itu, ada juga 15 karyawan tidak tetap. CV. XYZ menghadapi kesulitan dalam merekrut karyawan karena jumlah dan kriteria pelamar tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Banyak pelamar yang tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menyebabkan CV. XYZ tidak dapat mengisi kuota karyawan yang dibutuhkan, dan kadang-kadang salah menilai karyawan yang sebenarnya tidak kompeten. Solusi yang ditawarkan adalah membuat sistem informasi manajemen perekrutan karyawan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).
Persamaan	Membantu dalam pengambilan keputusan penerimaan pegawai dengan metode simple additive weighting.

Perbedaan	Penelitian ini mengalami kesulitan dalam memilih calon karyawan dikarenakan adanya perbedaan antara jumlah dan kriteria pelamar yang dibutuhkan tidak sesuai dalam memenuhi jumlah pekerjaan yang ada dan persyaratan yang sebelumnya sudah ditentukan untuk setiap kriteria karyawan.
State Of Art Ketiga	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai Di PT. Denaya Loka Konsultindo
Peneliti	Irfan Mukhlis
Sumber Paper	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia
Rangkuman	<p>Penelitian yang dilakukan di PT. Denaya Loka Konsultindo membahas tentang kesulitannya Direktur Utama perusahaan untuk mengambil keputusan penerimaan pegawai dan Direktur Teknis untuk memonitoring dan mengevaluasi pegawai. Kesulitan yang utama adalah menentukan kriteria calon pelamar, karena di sistem berjalan perusahaan tersebut masih menggunakan penilaian subjektif yang mengakibatkan proyek tidak berjalan sesuai rencana. Kemudian hal tersebut juga terjadi karena sulitnya memantau dan mengevaluasi para pegawai karena banyaknya proyek yang berjalan dalam waktu yang bersamaan.</p> <p>Solusi yang digunakan dalam permasalahan tersebut adalah membuat sistem informasi pengambilan keputusan yang berguna untuk melakukan perekrutan pegawai dan bisa juga untuk melakukan monitoring pegawai yang menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).</p>
Persamaan	Permasalahan terkait penilaian dalam perekrutan pegawai secara subjektif mengakibatkan proyek tidak berjalan sesuai rencana. Dan solusi yang digunakan yaitu membuat Sistem Informasi Pengambilan Keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting.
Perbedaan	Penelitian ini berlatar belakang kesulitannya memonitoring dan mengevaluasi pegawai.
State Of Art Keempat	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Manajemen Aset Di Pt.Intens
Peneliti	Deran Deriyana Fauzzan

Sumber Paper	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia
Rangkuman	<p>Penelitian yang dilakukan di PT. Inti Konten Indonesia (intens) membahas tentang Spv. Material Management mengalami kesulitan menentukan aset yang kondisinya kurang baik atau rusak untuk di perbaiki terlebih dahulu atau langsung di ganti. Dampaknya, hingga saat ini 3 aset yang kondisinya rusak dan 1 aset yang kondisinya kurang baik belum dilakukan perbaikan atau pergantian aset yang tentunya dapat menghambat kinerja di PT.INTENS. Spv. Material Management juga kesulitan dalam pengelolaan aset, dan monitoring aset yang menyebabkan aset tersebut kurang terkelola dengan baik.</p> <p>Solusi yang digunakan dalam permasalahan tersebut adalah membuat sistem informasi pengambilan keputusan yang berguna untuk mendukung keputusan dalam menentukan aset yang kondisi kurang baik atau rusak untuk diperbaiki atau diganti.</p>
Persamaan	Solusi yang digunakan yaitu membuat Sistem Informasi Pengambilan Keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting.
Perbedaan	Penelitian ini berlatar belakang kesulitannya mengelola aset, dan monitoring aset yang menyebabkan aset tersebut kurang terkelola dengan baik.
State Of Art Kelima	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Manajemen Perekrutan Karyawan Yayasan Cita Sehat
Peneliti	Nurfitriani
Sumber Paper	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia
Rangkuman	<p>Penelitian ini dilakukan di Yayasan Cita Sehat yaitu lembaga non pemerintah yang berfokus terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Di yayasan terdapat dua kendala dalam pengelolaan perekrutan karyawan baru. Kendala tersebut adalah Dept. Head kesulitan dalam perencanaan jumlah calon karyawan yang dibutuhkan serta HCM Dept. Head kesulitan dalam menentukan rekomendasi calon karyawan yang harus diterima oleh</p>

	<p>Direktur. Maka dibangun Sistem Informasi Manajemen Perekrutan Karyawan Yayasan Cita Sehat yang bertujuan untuk membantu Dept. Head dalam perencanaan jumlah kebutuhan karyawan baru serta membantu HCM Dept. Head menentukan rekomendasi calon karyawan yang harus diterima oleh Direktur. Tahapan penelitian ini yaitu membantu dalam perencanaan kebutuhan karyawan baru dengan menyesuaikan jumlah slot kosong yang ada pada setiap jabatan, merekomendasikan calon karyawan baru dengan bantuan metode pendukung pengambilan keputusan yaitu TOPSIS dan mengontrol penerimaan calon karyawan baru sesuai dengan perencanaan awal.</p>
Persamaan	<p>Penelitian ini memiliki permasalahan yang sama yaitu sulitnya menentukan calon pegawai yang harus diterima perusahaan.</p>
Perbedaan	<p>Penelitian ini menggunakan metode TOPSIS</p>